

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna suatu fenomena dalam konteks alamiah dan mengumpulkan data yang telah diperoleh menggunakan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan berinteraksi secara langsung antara peneliti dan subjek penelitiannya sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang valid dan kompleks dari subjek penelitian. Pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara, analisis isi, dan metode lain yang terbuka untuk interpretasi. (Niam *et al.*, 2024)

Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pengalaman pasien dengan *Renmatoid Arthritis*.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Tahun 2024.

#### **3.3 Seting Penelitian**

Wawancara akan dilakukan di rumah pasien di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Tempat tinggal pasien terletak di pemukiman yang tidak terlalu ramai. Akses jalan menuju rumah pasien cukup mudah dijangkau karena lokasi kediaman pasien dekat dengan

jalan desa yang sudah direkonstruksi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan 3 partisipan yang menderita *Rheumatoid* arthritis. Partisipan yang pertama yaitu Ny. S berusia 54 tahun, yang kedua yaitu Tn. H berusia 52 tahun dan Ny. S berusia 65 tahun. Teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan dipilihnya teknik *purposive sampling* adalah untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memerlukan kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut penjelasan mengenai subjek penelitian dengan kriteria inklusi:

1. Partisipan yang diteliti diketahui telah mengalami RA sekitar 3 tahun lebih
2. Pada saat dilakukan penelitian partisipan mengaku masih sering mengalami kekambuhan

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen atau alat pengumpulan data. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner demografi, panduan wawancara yang sudah diuji validitasnya, catatan, foto, dan alat perekam suara untuk bukti dokumentasi sebagai acuan keaslian penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Proses yang digunakan untuk pengambilan data ini adalah dengan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Wawancara mendalam adalah proses pengambilan data dengan menanyakan secara terperinci terkait informasi dari partisipan, sehingga peneliti mampu mendapatkan informasi-informasi mendalam mengenai pengalaman partisipan dengan *Rheumatoid Arthritis*.

Partisipan akan diajukan dengan beberapa pertanyaan yang telah disediakan. Namun, tidak menutup kemungkinan akan muncul beberapa pertanyaan yang lebih mendalam sesuai dengan kondisi pada saat melakukan wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih kompleks dari partisipan. Peneliti selanjutnya melakukan kontrak tempat dan waktu, perkiraan durasi yang dibutuhkan adalah 30 menit, jika wawancara sudah mencapai waktu 30 menit maka proses wawancara dihentikan dan melakukan kontrak waktu kembali dengan partisipan jika pertanyaan belum sepenuhnya terjawab dan jika ada hal-hal yang akan dievaluasi mengenai pengalaman pasien agar partisipan tidak merasa bosan. Proses wawancara akan didokumentasikan dalam bentuk video yang sudah direkam sebelumnya. Setelah itu, hasil wawancara kemudian divalidasi dan dikumpulkan.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan**

Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi sumber. Metode triangulasi adalah suatu metode dengan pengujian kualitas, kinerja, atau validitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan waktu. Untuk meningkatkan validitas teoritis, metodologis dan interpretatif penelitian

kualitatif, triangulasi adalah proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, metode dan waktu.

Sumber informasi diambil dari partisipan. Setelah mengumpulkan informasi, peneliti mencoba membandingkan data yang diperoleh dari kelompok-kelompok yang diwawancarai untuk mencari kebenaran informasi partisipan dan mengkonfirmasi data-data yang sudah didapatkan. (Augina, 2020)

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisis adalah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis melalui proses wawancara, observasi, dan sumber lain dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman tentang data yang diperoleh dan dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data adalah proses pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menyusun pola, memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat diambil oleh orang lain. Dikutip oleh Sugiyono (2019).

Dalam menganalisis data penelitian studi kasus keperawatan, metode yang digunakan adalah analisis domain, yaitu analisis yang dipahami untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang subjek penelitian dan situasi sosial yang diteliti. Melalui pertanyaan umum dan terperinci, peneliti menemukan berbagai kategori atau bidang tertentu yang dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya. Hasil analisis ini masih berupa informasi yang dangkal mengenai konsep-konsep di berbagai bidang, sehingga peneliti tidak perlu memahami data secara detail. Hasil teks berisi informasi penting tentang kata, frase, dan kalimat. Dalam penelitian ini tujuan analisis domain adalah untuk mendapatkan gambaran umum dan gambaran umum tentang subjek penelitian. (Febriansyah, 2023).

### 3.8 Etika Penelitian

Secara etimologis, etika diambil dari bahasa Yunani yaitu “*Ethos*” dan “*Ethikos*”, *Ethos* berarti sifat, watak, adat istiadat, dan kebiasaan. *Ethikos* berarti etika, kebaikan perilaku yang baik. Moralitas adalah pandangan normatif mengenai tujuan manusia dan tindakannya. Etika melibatkan analisis dan penerapan konsep-konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.

Etika penelitian mengatur berbagai macam hal untuk dijadikan pedoman kepada peneliti dari mulai menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menyusun laporan penelitian, hingga mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan. (Drg Wiworo Haryani & Drh Idi Setyobroto, 2022).

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang menjadi dasar dalam pembuatan studi kasus, antara lain:

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan proses dimana subjek penelitian memberikan atau menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat informasi dan penjelasan lengkap mengenai ruang lingkup, manfaat dan risiko penelitian. Konfirmasi kemudian dilakukan dengan mencatat tanda tangan atau sidik jari subjek sebagai bukti persetujuan.

#### 2. *Anonymity (tanpa nama)*

Anonimitas adalah jaminan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan tidak menyebutkan nama pada lembar pengumpul data dan mempublikasikan hasil penelitian.

### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

*Confidentially* mengacu pada kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan hal-hal yang lain. Segala bentuk informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dimasukkan dalam hasil penelitian.

